

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 8 Banjarmasin

Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Banjarmasin berdirinya tahun 1977 yang terletak di jalan Gerilya Rt. 18 No.54 Kelurahan Tanjung Pagar Kecamatan Banjar Selatan Kota Banjarmasin. Sebelum SMPN 8 Banjarmasin didirikan berawal dari SMPN 7 Banjarmasin tidak dapat menampung siswa yang terlalu banyak. Sehingga didirikanlah SMPN 8 Banjarmasin dengan tata letak sebelah Utara dan Selatan berbatasan dengan rumah warga, sebelah Barat berbatasan dengan jalan Raya Tanjung Pagar, sedangkan sebelah Timur berbatasan dengan rawa atau tanah kosong. Sejak berdirinya SMPN 8 Banjarmasin hingga sekarang,

2. Visi dan Misi dan Tujuan SMPN 8 Banjarmasin

Adapun visi, misi dan tujuan yang dibuat SMPN 8 BANJARMASIN sebagai landasan dalam pelaksanaan yang akan dicapai. Dibawah ini uraian tentang visi, misi dan tujuan SMPN 8 BANJARMASIN.

Visi:

- a. Mewujudkan generasi beriman dan bertaqwa, berilmu pengetahuan dan teknologi, berwawasan lingkungan, serta, berprestasi dalam bidang

ekstrakurikuler

Misi

- a. melaksanakan kegiatan keagamaan secara berskaladan berkelanjutan
- b. melaksanakan pembelajaran yang kreatif, kompetitif dan inovatif berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi informasi
- c. menerapkan kurikulum yang berintegrasi dengan lingkungan hidup
- d. melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang bervariasi, diikuti oleh seluruh peserta didik

tujuan:

- 1) melaksanakan proses pembelajaran yang menyenangkan
- 2) melatih/mengembangkan jiwa social dan peduli lingkungan
- 3) menciptakan lingkungan sekolah yang rindang, bersih dan hijau (green and clean)
- 4) meningkatkan minat baca peserta didik melalui perpustakaan dan pojok baca
- 5) meningkatkan keimanan dan ketaqwaan seluruh warga sekolah
- 6) meningkatkan kemampuan warga sekolah dalam penggunaan teknologi informasi
- 7) memberikan layanan kepada peserta didik dalam menggali potensi untuk berprestasi
- 8) mengembangkan minat dan bakat peserta didik di bidang olahraga dan seni

motto:

- a. berhias, bersih, indah, aman dan sehat

3. Keadaan Guru di SMPN 8 BANJARMASIN

Adapun jumlah guru pada SMPN 8 banjarmasin tahun pelajaran 2020/2021 berjumlah 41 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

4. TATA USAHA DAN HONORER di SMPN 8 BANJARMASIN

No	Nama / Nip	L/P	Gol./ R.Gaji	Jabatan	KET
1.	Rusmiati, S.Pd. 19640418 198601 2 003	P	III/d	Kaur TU	
2.	Hj. Norwilis 19621122 198403 2 010	P	III/b	Bendaharawan Gaji	
3.	Muji Berahmi 19691004 199303 1 011	L	III/b	Pelaksana	
4.	Muhammad Rafi'e, S.Kom.	L	-	Honoror TU	PTT
5.	Mariani,A.Md	P	-	Honoror Pust	PTT

5. BANYAK NYA SISWA DAN FORMASI KELAS

Untuk jumlah siswa secara keseluruhan pada SMPN 8 banjarmasin tahun pelajaran 2020/2021 berjumlah 740 orang, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 368 orang dan perempuan sebanyak 372

orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Kelas VII			Kelas VIII			Kelas IX			Jumlah		
L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH
127	131	258	124	124	248	117	117	234	368	372	740
8 Kelas			8 Kelas			8 Kelas			24 Kelas		

B. PENYAJIAN DATA

Setelah penulis memberikan gambaran umum lokasi penelitian secara sederhana tentang sejarah berdirinya, keadaan guru-guru, keadaan tata usaha, keadaan siswa-siswi, keadaan sarana dan prasarana Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Banjarmasin, maka penulis mengemukakan data yang didapat dalam bentuk uraian selanjutnya.

Dalam penelitian ini penulis mengadakan observasi dan wawancara kepada subjek yang ditentukan serta didukung dengan media dokumenter, maka dapatlah dikemukakan data mengenai pelaksanaan home visit pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Banjarmasin.

Agar lebih memudahkan didalam pembahasan dan lebih terarahnya penyajian dan analisis data, maka dalam hal ini peneliti menyusun data sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut:

Dari wawancara guru BK smpn 8 banjarmasin ibu yudia bahwa program tahunan, semesteran dan mingguan home visit tidak ada program kalo diperlukan saja baru langsung home visit, kasus yang ditangani selama

pandemi ini banyak siswa yang tidak mengikuti pelajaran jarak jauh atau yang disebut belajar secara daring/online.

Pelaksanaan home visit merupakan salah satu bagian dari kegiatan pendukung pelayanan bimbingan dan konseling yang pernah dilaksanakan di Smpn 8 Banjarmasin, sesuai dengan program kerja tahunan bimbingan dan konseling.

Kegiatan home visit ini akan dilaksanakan apabila orang tua siswa yang bersangkutan tidak bisa hadir saat pihak sekolah meminta untuk konsultasi mengenai tentang masalah siswa tersebut. Pelaksanaan kegiatan home visit dilaksanakan berdasarkan kondisi yang ada, tergantung pada masalah yang terjadi kepada siswa tersebut, terutama jika permasalahan yang dihadapi oleh siswa cukup besar, sehingga mengharuskan guru BK untuk bertemu langsung dengan kedua orang tua siswa/ wali dari siswa tersebut yang bersangkutan dengan siswa.

Ada beberapa tahapan kegiatan dalam pelaksanaan kegiatan home visit yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan, dari hasil wawancara dan observasi yang diperoleh disini Guru BK bersama pihak-pihak yang bersangkutan pihak sekolah sudah menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan home visit yang akan dilaksanakan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh siswa tersebut.

2. Pelaksanaan dari hasil wawancara dan observasi yang diperoleh disini guru BK melaksanakan tugas mereka untuk menjalankan kegiatan tersebut sesuai dengan persiapan yang mereka sudah rencanakan, seperti bertemu dengan anggota keluarga siswa yang bersangkutan untuk membahas masalah apa yang terjadi pada anak tersebut.
3. Evaluasi dari hasil wawancara dan observasi yang diperoleh disini guru BK pada tahap ini akan memperoleh suatu data informasi mengenai siswa serta, seperti latar belakang orang tua siswa, pekerjaan orang tua dan sikap dan kebiasaan siswa saat berada dirumah.
4. Tindak lanjut dari hasil wawancara dan observasi yang diperoleh disini guru BK pada tahap ini jika home visit sudah dilaksanakan, guru BK akan mempertimbangkan ulang untuk menindak lanjuti apakah siswa tersebut perlu untuk dilakukan kunjungan rumah ulang atau lanjutan, guru BK akan memastikan jika anak tersebut masih saja melanggar maka kepala sekolah yang akan menentukan apakah anak tersebut bisa lulus sekolah atau tidak
5. Laporan dari hasil wawancara dan observasi yang diperoleh disini guru BK membuat laporan bahwa telah dilaksanakan home visit dengan mengetahui apa masalah siswa dari data yang sudah didapat¹

Ada beberapa factor yang mempengaruhi pelaksanaan home visit dalam bimbingan konseling di smpn 8 banjarmasin factor penghambat dan

¹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Yudia, Di Sekolah Smpn 8 Banjarmasin Pada Tanggal 2 November 2020, Pukul 10:00 WITA

faktor penunjang. Adapun mengenai factor tersebut yaitu sebagai berikut:

anggaran dana penyelenggara BK merupakan komponen paling penting dari pengelola bimbingan dan konseling, namun biaya sangat berpengaruh terhadap penyediaan fasilitas, lengkap atau tidaknya fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah tergantung dengan anggaran yang tersedia. Menurut guru BK biaya yang dikeluarkan adalah berasal dari duit pribadi atau dari guru BK nya sendiri.

waktu dan tempat kegiatan home visit dilaksanakan apabila siswa yang mempunyai masalah atau penyelesaian masalah di sekolah masih belum terselesaikan dengan tuntas, menurut guru BK , menyatakan bahwa waktu pelaksanaan kegiatan juga menjadi komponen yang terpenting dalam pelaksanaan kegiatan home visit . Salah satu kendala yang besar dihadapi oleh guru BK adalah apabila waktu home visit siswa tersebut tidak berada di tempat dan tidak bisa dihubungi, dan juga sebaliknya orang tua/ wali siswa yang sulit di temui dan ketika mereka tidak ada dirumah.

Orang tua Kegiatan home visit ini dilakukan Karena si siswa Kurangnya adanya dukungan dari orangtua, Adanya motivasi dari orangtua akan memberikan dampak yang positif bagi perkembangan anak. Beberapa orangtua yang sibuk dalam dunia kerja mempercayakan tanggung jawab belajar anak sepenuhnya pada sekolah karena kurang memiliki kesempatan untuk mendampingi belajar anak di rumah. Hal ini yang menyebabKAN anak kurang termotivasi belajar di rumah. Saat anak berada di rumah maka orangtua harus sepenuhnya mengetahui perkembangan anak. Dan hal ini yang membuat guru BK sulit untuk melaksanakan home visit karena saat didatangi orang

tua sedang tidak berada dirumah, dan sulit bagi guru BK untuk mendapatkan informasi saat anak sedang berada dirumah

Menurut guru BK faktor pendukung pelaksanaan home visit yaitu:

Orang tua dan guru BK dapat bekerja sama dalam membantu entah itu memberikan informasi siswa bagaimana anak saat berada dirumah dengan siapa dia bergaul, dengan itu guru BK dan orang tua bisa sama –sama menyelesaikan masalah siswa tersebut, guru BK dapat membantu memberikan solusi yang tepat agar permasalahan terselesaikan, asalkan orang tua memberikan informasi yang tepat agar guru BK tahu permasalahan siswa tersebut, orang-orang terdekat pun bisa memberikan informasi supaya lebih banyak informasi yang didapat untuk guru BK.²

Kondisi siswa baik dan kebiasaan siswa, keseharian disekolah karena masa pandemi ini guru tidak bisa mengawasi sepenuhnya siswa, jadi mereka diawasi oleh orangtua/ wali siswa.

Mengatasi kasusnya dengan cara sebelumnya sudah diperingatkan untuk melaksanakan apa yang harus dikerjakan, dihubungi jika siswa masih saja melanggar maka langsung datang kerumah, proses pemberian layanan jika siswa sudah diperingatkan tapi siswa masih melanggarnya maka guru BK langsung datang melaksanakan home visit .

Dari wawancara peserta didik apakah layanan home visit membantu sangat membantu mereka karena mereka juga perlu adanya dorongan dan motivasi untuk

² Hasil Wawancara Dengan Ibu Yudia, Di Sekolah Smpn 8 Banjarmasin Pada Tanggal 2 November 2020, Pukul 10:00 WITA

mengerjakan semua itu dan masukan solusi, perasaan saat *home visit* senang karena sudah memberikan masukan solusi agar motivasi untuk mengerjakan, mengikuti lebih rajin, pendapat tentang pelaksanaan baik saja agar siswa lebih sadar bahwa mereka harus menjalankan kewajiban mereka sebagai seorang siswa.

C. ANALISIS DATA

Dalam hal ini penulis akan menguraikan lebih lanjut data yang diperoleh di lapangan antaranya:

1. Pelaksanaan *home visit* di smpn 8 banjarmasin

Berdasarkan penyajian data yang telah di deskripsikan , dapat diketahui bahwa kegiatan *home visit* di smpn 8 banjarmasin sudah dapat terlaksana dengan beberapa tahapan

a. Menurut guru bimbingan dan konseling kegiatan yang dilaksanakan oleh guru BK di SMPN 8 banjarmasin yaitu pelaksanaan *home visit* ini yang pertama dilakukan adalah

perencanaan terhadap pihak-pihak yang bersangkutan pihak sekolah sudah menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan *home visit* yang akan dilaksanakan seperti menyiapkan materi agar sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh siswa tersebut.

Pelaksanaan guru BK melaksanakan tugas mereka untuk menjalankan kegiatan tersebut sesuai dengan persiapan yang mereka sudah di rencanakan, seperti bertemu dengan anggota keluarga siswa yang bersangkutan untuk membahas masalah apa yang terjadi pada anak tersebut.

Evaluasi guru BK pada tahap ini akan memperoleh suatu data informasi mengenai siswa serta, seperti latar belakang orang tua siswa, pekerjaan orang tua dan sikap dan kebiasaan siswa saat berada dirumah.

Tindak lanjut guru BK pada tahap ini jika home visit sudah dilaksanakan, guru BK akan mempertimbangkan ulang untuk menindak lanjuti apakah siswa tersebut perlu untuk dilakukan kunjungan rumah ulang atau lanjutan.

Laporan guru BK membuat laporan bahwa telah dilaksanakan home visit dengan mengetahui apa masalah siswa dari data yang sudah didapat, dan membuat buku laporan jika sudah terlaksanakannya home visit kepada siswa tersebut untuk menjadi bukti.³

Pelaksanaan Layanan *Home Visit* Menurut Prayitno dan Erman Amti (2008) tahap-tahap pelaksanaan yang harus dulakukan dalam layanan home visit adalah sebagai berikut:

- Menyampaikan perlunya *home visit* kepada siswa yang bersangkutan.

³ Hasil Wawancara Dengan Ibu Yudia, Di Sekolah Smpn 8 Banjarmasin Pada Tanggal 2 November 2020, Pukul 10:00 WITA

- Menyusun rencana dan agenda yang kongkrit serta menyampaikan kepada orang tua yang akan dikunjungi itu. *Home visit* tidak dapat dilakukan sebelum orang tua mengizinkan. ⁴Sedangkan langkah-langkah home visit memiliki tahapan-tahapan kegiatan yaitu :

Tahap pertama yaitu perencanaan. Hal-hal yang dilakukan adalah :

- a. Menetapkan kasus anak yang memerlukan kunjungan rumah.
- b. Menyakinkan akan mengenai pentingnya kunjungan rumah,
- c. Menyiapkan informasi pokok yang perlu dikomunikasikan dengan keluarga,
- d. Menetapkan materi kunjungan rumah atau data yang perlu diungkapkandan pernanan masing-masing anggota keluarga yang ditemui,
- e. Menyiapkan kelengkapan administrasi.⁵

Kedua pelaksanaan. Pada tahap ini hal-hal yang dilakukan adalah:

- 1) Mengomunikasikan rencana kegiatan kunjungan rumah kepda semua phak kegiatan.
- 2) Bertemu orang tua atau wali anak dan anggota keluarga lainnya,
- 3) Membahas pemasalahan anak
- 4) Melegkapi data

⁴ Prayitno Dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, (Jakarta: Rhienika Cipta, 2008), Hlm. 324.

⁵ Dewa ketut sukardi, *pengantar pelaksanaan program*, hlm. 84-85

- 5) Mengembangkan komitmen orang tua anak dan keluarga lainnya
- 6) Menyelenggarakan konseling keluarga apabila memungkinkan
- 7) Menyimpulkan hasil kegiatan.

Ketiga evaluasi. Pada tahap ini hal-hal yang dilakukan adalah :

- a. Mengevaluasi proses pelaksanaan dan keakuratan hasil kunjungan rumah,
- b. Mengevaluasi kelengkapan dan keakuratan hasil kunjungan rumah serta komitmen orang tua atau anggota keluarga lainnya.
- c. Mengevaluasi penggunaan data hasil kunjungan rumah untuk mengatasi permasalahan anak

Kempat tindak lanjut, pada tahap ini hal-hal yang perlu dilakukan adalah :

- a. Mempertimbangkan apakah perlu dilakukan kunjungan rumah ulang atau lanjutan,
- b. Mempertimbangkan tindak lanjut home visit dengan menggunakan hasil data home visit yang lengkap dan akurat.

Kelima, laporan. Pada tahap ini pembimbing dan konselor melakukan kegiatan :

- a. Menyusun laporan kegiatan home visit,
- b. Menyampaikan laporan kunjungan rumah kepada berbagai pihak yang terkait dan
- c. Mendokumentasikan laporan kunjungan rumah. (Tohirin dalam Ilma Elviani, Skripsi, 2007:32) perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, tindak lanjut,

Jadi kesimpulanya tahapan atau proses home visit digolongkan menjadi lima yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi tindak lanjut dan penutup. Masing-masing ketiga komponen tersebut memiliki item-item yang dijelaskan seperti di atas.⁶

2. factor-faktor apa yang mempengaruhi pelaksanaan home visit di smpn 8 banjarmasin?

- A. Menurut guru BK factor yang mempengaruhi pelaksanaan home visit ada faktor pendukung dan penghambat yaitu

Menurut guru BK faktor penghambat pelaksanaan home visit adalah

anggaran dana penyelenggara BK anggaran dana merupakan komponen paling penting dari pengelola bimbingan dan konseling, namun biaya sangat berpengaruh terhadap penyediaan fasilitas, lengkap atau tidaknya fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah tergantung dengan anggaran yang tersedia. Menurut guru BK biaya yang dikeluarkan adalah berasal dari duit pribadi atau dari guru BKnya sendiri.

waktu dan tempat kegiatan home visit dilaksanakan apabila siswa yang mempunyai masalah atau penyelesaian masalah di sekolah masih belum terselesaikan dengan tuntas, menurut guru BK , menyatakan bahwa waktu pelaksanaan kegiatan juga menjadi komponen yang terpenting dalam pelaksanaan kegiatan home visit .

Orang tua Kegiatan home visit ini dilakukan Karena si siswa Kurangnya adanya dukungan dari orangtua, Adanya motivasi dari orangtua akan memberikan

⁶ Tohirin, *bimbingan dan konseling* hlm. 249-250

dampak yang positif bagi perkembangan anak. Beberapa orangtua yang sibuk dalam dunia kerja mempercayakan tanggung jawab belajar anak sepenuhnya pada sekolah karena kurang memiliki kesempatan untuk mendampingi belajar anak di rumah.⁷

B. Menurut Cholil beberapa faktor penghambat yang menyebabkan pelaksanaan home visit ini menemui kendala, di antaranya adalah:

- (a) Kurang adanya tindak lanjut dalam kegiatan home visit Siswa mengalami proses pembelajaran dalam kondisi lingkungan yang berbeda. Peran lingkungan sekitar juga memegang peranan penting untuk membentuk perilaku dan kebiasaan anak. Kondisi lingkungan yang kondusif sangat mendukung anak meningkatkan pembelajarannya di rumah.
- (b) Kurangnya adanya dukungan dari orangtua Adanya motivasi dari orangtua akan memberikan dampak yang positif bagi perkembangan anak. Beberapa orangtua yang sibuk dalam dunia kerja mempercayakan tanggung jawab belajar anak pada sekolah karena kurang memiliki kesempatan untuk mendampingi belajar anak di rumah.
- (c) Kurang mampu menyesuaikan waktu Waktu menjadi salah satu kendala pelaksanaan kegiatan home visit. Hal ini terjadi karena dibutuhkan penyesuaian antara jadwal guru dengan wali murid yang hendak dikunjungi.

⁷ Hasil Wawancara Dengan Ibu Yudia, Di Sekolah Smpn 8 Banjarmasin Pada Tanggal 2 November 2020, Pukul 10:00 WITA

- (d) Geografis Keadaan geografis menentukan maksimal tidaknya kegiatan home visit dalam aspek ketepatan waktu. Peneliti melihat keterkendalaan transportasi bagi siswa yang bertempat tinggal di daerah pegunungan serta ditambah dengan ketidak akuratan data alamat siswa yang tersedia.
- (e) Cuaca Cuaca menjadi salah satu kendala pada kegiatan home visit. Dalam hal ini musim penghujan menjadi kondisi cuaca yang paling menghambat. Setidaknya faktor ini erat kaitannya dengan faktor geografis, namun diberbagai lokasi saat ini hujan menimbulkan ketidak nyamanan dalam kaitannya dengan transportasi guru dalam melaksanakan kegiatan home visit.⁸

Menurut guru BK faktor pendukung pelaksanaan home visit yaitu:

Orang tua dan guru BK dapat bekerja sama dalam membantu memberikan informasi siswa bagaimana anak saat berada dirumh dengan siapa dia bergaul, dengan itu guru BK dan orang tua bisa sama –sama menyelesaikan masalah siswa tersebut, guru BK dapat membantu memberikan solusi yang tepat agar permasalahan terselesaikan, asalkan orang tua memberikan informasi yang tepat agar guru BK tahu permasalahan siswa tersebut, orang-orang terdekat pun bisa memberikan informasi supaya lebih banyak informasi yang didapat untuk guru BK.⁹

Dan menurut cholil faktor pendukung pelaksanaan home visit ialah:

⁸ Cholil, *Psikologi Pendidikan* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2011), 204

⁹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Yudia, Di Sekolah Smpn 8 Banjarmasin Pada Tanggal 2 November 2020, Pukul 10:00 WITA

1. Guru dapat menjalin koordinasi dengan orang tua siswa mengenai masalah yang dihadapi siswa.
2. Guru dapat mencari jalan keluar bagi permasalahan yang dihadapi siswa
3. Orang tua siswa lebih memberi perhatian kepada siswa dari pada sebelum ada home visit
4. Apabila home visit dilakukan guru dengan siswa lain maka terjadi proses peneneman jiwa sosial bagi teman yang melakukan home visit itu
5. Guru mendapat masukan dari orangtua siswa tentang kegiatan belajar mengajar
6. Siswa lebih termotivasi untuk kegiatan belajar dan mengajar
7. Sekolah akan mendapat penilaian yang bagus dari masyarakat karena guru-guru sangat peduli dengan siswa
8. Siswa lebih aktif disekolah
9. Hubungan baik antara guru dengan keluarga siswa akan terjalin bahkan kelak sampai siswa telah lulus dari sekolah
10. Bangkitnya kepercayaan masyarakat akan pelayanan yang diberikan terhadap anak didiknya¹⁰

¹⁰ Cholil, *Psikologi Pendidikan* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2011), 204